

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian laporan karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah di ruang rawat inap Anggrek RS Mardi Waluyo Kota Metro dan waktu penelitian di lakukan 05 Juli 2023 – 07 Juli 2023

C. Subjek Penelitian atau Kasus

Subjek penelitian pada studi kasus ini ialah 1 pasien post debridement ulkus diabetikum dengan kriteria:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien post debridement hari ke-1
 - b. Pasien post debridement ulkus diabetikum grade 2 (ulkus dalam mencapai tendon, disertai selulitis, tanpa abses/kelainan tulang).
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 1. Pasien tidak kooperatif

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Pengkajian Fisik Pengkajian fisik menggunakan pedoman asuhan keperawatan post operasi dan dilakukan head to toe,
2. Wawancara Jenis wawancara yang akan digunakan untuk pengumpulan data yaitu semi structured, hal pertama yang dilakukan ialah menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali pertanyaan lebih lanjut, dengan demikian data yang didapatkan lebih mendalam dan lengkap,

3. Observasi Pada observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati pasien secara langsung terutama pada perkembangan setelah menjalani prosedur debridement sehingga didapatkan gambaran secara jelas,
4. Dokumentasi Dalam metode dokumentasi yang dilakukan ialah menggali informasi dari rekam medis yang ada di rumah sakit

E. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Perilaku tersebut meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Human Dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitu dengan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privasi and confidentially*)

Mengenai privasi peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*)

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender dan agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balacing Harms and Benefits*)

Peneliti dalam hal ini harus meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.